



Analisis Dampak Negatif Penggunaan Handphone Terhadap Anak SD

Faisal Yajid

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Siliwangi

Email: Faisalyajid51@gmail.com

Abstract. *Mobile is an electronic device that is used by many people. Many people already have cell phones, even from an early age to the elderly, all of them already have cell phones and they already know how to use them. Besides that, cellphones have lots of benefits that can be used, we can play games, play Facebook, play Instagram, play tiktok and etc. We can also reach the whole world by using a cellphone and can search for all activities in the world with 1 cellphone. However, my current goal is to research more deeply about analyzing the negative impact of using mobile phones on elementary school children. This research uses a qualitative method, why did I take a qualitative method because in this research there are case studies. The results of this study are that many parents buy cellphones for their children who are still in elementary school and on average children use cellphones to play games, watch YouTube, even these children can access 18+ sites. What should have happened, the role of parents at that time was very important to control the development of their children so that they were kept away from negative things about cellphone use. However, from the cases that are currently rampant, the role of parents in educating their children who are still in elementary school does not pay much attention, even parents allow them to be free to play mobile phones whenever and wherever. With this the negative impact on the child will begin to be seen as an example: the child will be lazy to learn about school, the child will be difficult to manage, the child will be cranky when what he wants is not carried out, the child will plunge into the world of the internet where he will access the web in terms of negative and the worst thing is that when the child uses a cellphone excessively he will experience blur in his eyes and the child when he is an adult will use minus glasses.*

Keywords: Cellphones, Elementary Children, Parents, Health

Abstrak. Handphone adalah salah satu alat elektronik yang digunakan banyak orang. Banyak orang yang sudah mempunyai handphone bahkan dari kalangan usia dini sampai orang tua juga semuanya sudah mempunyai handphone dan mereka sudah tau cara menggunakannya. Selain itu handphone banyak sekali manfaat yang dapat digunakan kita bisa bermain game, bermain facebook, bermain Instagram, bermain tiktok dan dll. Kita juga bisa menjangkau ke seluruh dunia dengan menggunakan handphone dan bisa mencari semua aktivitas yang ada didunia dengan 1 handphone. Namun tujuan saya saat ini ingin meneliti lebih dalam lagi tentang menganalisis dampak negatif penggunaan handphone terhadap anak SD. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, kenapa saya mengambil metode kualitatif karena di dalam penelitian ini terdapat studi kasus. Hasil dari penelitian ini begitu banyak orang tua yang membelikannya handphone kepada anak nya yang masih duduk di bangku SD dan rata-rata anak menggunakan handphone untuk bermain game, menonton youtube, bahkan anak tersebut bisa mengakses situs 18+. Seharusnya yang terjadi, peran orang tua saat itu sangat penting untuk mengontrol perkembangan anaknya supaya di jauhkan dari hal-hal negatif terhadap penggunaan handphone. Namun dari kasus yang saat ini marak terjadi peran orang tua terhadap mendidik anaknya yang masih duduk di bangku SD tidak terlalu memperhatikan bahkan orang tua membiarkan bebas untuk bermain handphone kapanpun dan dimanapun. Dengan ini dampak negatif terhadap anak tersebut akan mulai terlihat sebagai contoh : anak akan malas untuk belajar mengenai sekolah, anak akan susah diatur, anak akan rewel ketika apa yang dia mau tidak dilaksanakan, anak akan terjun kedunia internet yang dimana dia akan mengakses web dalam hal negatif dan yang paling parahnya lagi anak tersebut ketika berlebihan menggunakan handphone dia akan mengalami blur di dalam matanya dan anak tersebut ketika sudah dewasa akan menggunakan kacamata minus.

Kata Kunci: Handphone, Anak SD, Orang Tua, Kesehatan

PENDAHULUAN

Handphone diciptakan oleh Martin Copper seorang karyawan Motorola pada tanggal 3 April 1973 yang pada awalnya diciptakan untuk mempermudah komunikasi dengan orang lain. Namun saat ini HP digunakan bukan buat perlengkapan komunikasi saja namun pula buat mencari data melalui internet, bermain permainan, mencermati musik, menyaksikan film serta lain sebagainya. Saking banyaknya guna dari HP sehingga membuat orang kecanduan terhadap HP sehingga mempengaruhi terhadap kehidupannya.

Sekarang ini pengguna gadget tidak hanya berasal dari kalangan pekerja. Tetapi hampir semua kalangan termasuk anak dan balita sudah memanfaatkan gadget dalam aktifitas yang mereka lakukan setiap hari. Hampir setiap orang yang memanfaatkan gadget menghabiskan banyak waktu mereka dalam sehari untuk menggunakan gadget. Oleh karenanya gadget juga memiliki nilai dan manfaat tersendiri bagi kalangan orang tertentu. Akan tetapi banyak dampak negatif yang muncul dalam pemanfaatan gadget bagi kalangan remaja, anak, bahkan balita. Meskipun sebagian besar dari masyarakat memanfaatkan gadget untuk komunikasi, urusan pekerjaan atau bisnis, mencari informasi, ataupun hanya sekedar untuk mencari hiburan.

Pesatnya kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini membawa dampak yang sangat besar bagi masyarakat dunia (WawanKuswandi, 2008). Mampu membuat peralatan-peralatan canggih untuk memudahkan dan melancarkan berbagai aktivitas dalam kehidupan saat ini. Aktivitas yang seharusnya memakan waktu lama dan jarak tempuh yang jauh dengan teknologi semuanya menjadi lebih efektif dan efisien. (Hasanah & Kumalasari, 2015).

HP telah tidak bisa dipisahkan lagi dari kehidupan manusia, mulai dari anak-anak hingga lanjut lansia, memakai gadget dalam kesehariannya apalagi banyak dari anak umur dini yang telah diberikan gadget tertentu. HP mempunyai banyak sekali khasiat untuk kehidupan manusia misalnya terdapat instagram, facebook, twitter dan social media yang lainnya yang dapat digunakan untuk memperbanyak teman dan melihat dunia luar. Dengan itu sangat untuk diperhatikan anak kita dengan apa yang ia lihat dan apa yang ia jangkau dari HP.

Berdasarkan studi kasus di daerah Ciliris KBB diketahui bahwa anak-anak usia 3-6 tahun sudah menggunakan HP meskipun HP yang digunakan bukan milik anak sendiri melainkan milik

orang tua atau kakaknya. Akademi Dokter Anak Kanada menegaskan bahwa anak usia 0-2 tahun tidak boleh terpapar oleh teknologi sama sekali, anak usia 3-5 tahun dibatasi menggunakan teknologi hanya satu jam perhari dan anak usia 6-18 tahun dibatasi 2 jam saja perhari. Menurut Rowan dalam (Anggraeni, 2019) Penggunaan gadget yang melebihi batas waktu memiliki resiko terhadap kesehatan maka peran orang tua dalam mendampingi dan mengawasi penggunaan gadget sangat penting.

Pentingnya saya untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai dampak negatif penggunaan HP terhadap anak kecil, karena banyak sekali studi kasus di sekitar kita yang dimana kita melihat dengan jelas begitu banyak sekali anak di bawah umur menggunakan HP sebagai alat mainnya ada yang lagi bermain game, bermain youtube, bermain facebook dan lain sebagainya. Hal ini mempengaruhi kesehatan anak tersebut dan juga anak tersebut akan menjadi oribadi yang tertutup. Menurut Efrizal (2014), anak yang menghabiskan banyak waktunya dengan gadget akan mengakibatkan aktifitas menulis dan membacanya turun. Karena HP jauh lebih menarik bagi mereka untuk dilihat atau dimainkan.

Kecanduan HP bukan hanya di rasakan oleh anak remaja saja namun juga anak kecil di bawah umur yang dimana orang tua memberikan dan membiarkan anaknya bermain HP sampai begitu lama. Dengan begini anak tersebut akan kecanduan bermain dengan HP hal ini di perkuat dengan kasus yang ada di daerah saya yang dimana masih banyak anak di bawah umur sudah paham sekali menggunakan HP dan bisa membuka situs 18+ sehingga anak akan mendapatkan dampak negatif untuk saat ini dan juga di saat anak ini sudah menjadi remaja.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Jenis metode kualitatif ini menyangkut pautklan dengan prilaku seseorang dibawah umur dalam menggunakan Handphone secara berlebihan yang mengakibatkan anak tersebut terdampak

negatif dalam penggunaan Handphone. Hal ini di perkuat menurut (Wulandari, 2016) Secara umum, pada tahun 2014 pengguna aktif Smartphone yang ada di seluruh Indonesia sekitar 47 juta jiwa, dimana 79,5% diantaranya berasal dari kategori usia anak-anak dan remaja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut (Sri Tatminingsih, 2016: 205) mengemukakan bahwa era digital mempermudah banyak hal. Dengan Handphone yang tersambung jaringan internet ditangan, seseorang dapat mengakses berbagai informasi dan pengetahuan tanpa batas. Memperhatikan dan menelaah hasil observasi, dan wawancara secara mendalam dengan para narasumber, serta dokumentasi dan angket maka telah dipaparkan deskripsi umum tentang temuan dan hasil penelitian yang berkaitan dengan dampak penggunaan HP terhadap perkembangan psikologi anak usia sekolah dasar di SDN 1 Cililin. Penelitian ini dilakukan untuk menemukan dampak Negatif penggunaan HP terhadap perkembangan psikologi anak sekolah dasar. Peneliti berpendapat bahwa HP memberikan dampak Negatif bagi anak. Peneliti juga membahas perkembangan psikologi apa yang terpengaruh oleh HP. Ada tiga aspek dalam perkembangan psikologi anak, yaitu aspek pertumbuhan emosi, perilaku prososial dan perkembangan moral.

a. Hasil Observasi

1. Penurunan konsentrasi: Anak-anak yang sering menggunakan HP cenderung mengalami penurunan konsentrasi saat belajar. Mereka rentan terganggu oleh notifikasi dan distraksi yang muncul dari perangkat mereka.
2. Penurunan kemampuan interpersonal: Penggunaan HP secara berlebihan dapat mengurangi interaksi sosial langsung anak-anak. Mereka lebih condong menghabiskan waktu di depan layar daripada berinteraksi secara langsung dengan teman-teman mereka, mengakibatkan penurunan kemampuan interpersonal.
3. Risiko kesehatan mental: Penggunaan HP yang berlebihan dapat meningkatkan risiko masalah kesehatan mental pada anak-anak. Mereka mungkin mengalami gangguan tidur, kecemasan, depresi, dan isolasi sosial akibat terlalu banyak terlibat dengan perangkat.
4. Penurunan aktivitas fisik: Anak-anak yang menghabiskan banyak waktu di depan HP cenderung kurang beraktivitas fisik. Mereka lebih condong duduk diam dan

terikat pada perangkat mereka, yang dapat menyebabkan masalah kesehatan seperti obesitas dan kekurangan olahraga.

5. Prestasi akademik yang menurun: Penggunaan HP yang tidak terkendali dapat mengganggu waktu belajar anak-anak. Mereka mungkin mengalami penurunan prestasi akademik karena tidak dapat fokus pada tugas dan pekerjaan rumah mereka.
 6. Potensi paparan konten yang tidak pantas: Anak-anak yang menggunakan HP secara tidak terkendali berisiko tinggi mengakses konten yang tidak pantas atau tidak sesuai usia mereka. Hal ini dapat mempengaruhi perkembangan emosional dan perilaku mereka.
 7. Gangguan dalam hubungan keluarga: Penggunaan HP yang berlebihan dapat menyebabkan gangguan dalam hubungan keluarga. Anak-anak mungkin lebih terikat pada perangkat mereka daripada berinteraksi dengan anggota keluarga mereka, mengurangi waktu berkualitas yang dihabiskan bersama-sama.
- b. Hasil Angket

Apakah anda percaya penggunaan HP terhadap anak sekolah dasar akan berdampak buruk bagi anak tersebut?

- a. Percaya
- b. Tidak
- c. Mungkin

1. Dari 100 respon orang, 90 orang (90%) menjawab "Percaya" bahwa mereka percaya penggunaan HP memiliki dampak negatif terhadap anak sekolah dasar.
2. Dari 100 respon orang, 4 orang (5%) menjawab "Tidak" bahwa mereka tidak percaya penggunaan HP memiliki dampak negatif terhadap anak sekolah dasar.
3. Dari 100 respon orang, 6 orang (6%) menjawab "Mungkin" bahwa mereka tidak dapat memastikan apakah penggunaan HP memiliki dampak negatif terhadap anak sekolah dasar.

Selanjutnya respon orang terhadap bahaya nya penggunaan HP terhadap anak sekolah dasar memiliki perbedaan pendapat di antaranya :

1. Ketergantungan: 90% respon percaya bahwa anak-anak dapat menjadi sangat tergantung pada HP mereka, yang dapat mengganggu konsentrasi belajar dan

kegiatan sosial lainnya. Dan ini akan menjadikan keterbiasaan yang dimana keterbiasaan ini akan berdampak buruk dalam pertumbuhan anak tersebut.

2. Kurangnya aktivitas fisik: 85% respon menyatakan kekhawatiran tentang kurangnya aktivitas fisik akibat penggunaan HP yang berlebihan, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan anak yang mengakibatkan anak tersebut akan mudah terserang penyakit dan juga kebengkakan di kelopak matanya.
 3. Gangguan tidur: 65% respon berpendapat bahwa penggunaan HP sebelum tidur dapat mengganggu pola tidur anak-anak, yang dapat mempengaruhi kualitas tidur dan performa mereka di sekolah. Dengan itu anak-anak akan melanjutkan aktivitasnya bermain HP seperti bermain game dan anak tersebut akan lupa pada waktu tidurnya.
 4. Risiko keamanan dan privasi: 50% respon mengkhawatirkan risiko anak-anak terhadap konten yang tidak pantas, kecanduan media sosial, dan potensi pelanggaran privasi yang terkait dengan penggunaan HP. Anak ketika kurangnya pengawasan orang tua ia akan membuka situs-situs yang tidak pantas untuk di buka seperti contohnya situs dewasa dan juga yang lainnya.
 5. Penurunan kemampuan sosial: 40% respon percaya bahwa penggunaan HP yang berlebihan dapat menghambat perkembangan keterampilan sosial anak-anak, seperti kemampuan berinteraksi secara langsung dan membangun hubungan interpersonal. Anak akan kurang untuk memiliki seorang teman dan ia akan terus diam dirumah menggunakan HP untuk menemani anak tersebut bermain.
- c. Hasil Wawancara

Nama Orang Tua siswa Anak sd: Vany Agustina

Usia: 31 tahun

Pekerjaan: Wirausaha

Ada beberapa pertanyaan yang saya tanyakan kepada Bu Vany Agustina selaku orang tua dari anak yang masih Sekolah Dasar di SDN 1 Cililin.

Pertanyaan: Bagaimana menurut Anda penggunaan HP berdampak negatif pada anak sekolah dasar?

Vany: Sangat buruk ya, Contohnya anak saya yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar anak saya cenderung kehilangan fokus saat belajar. Saya sering melihat anak-anak sibuk dengan perangkat mereka daripada mengerjakan tugas sekolah. Ini mengganggu kemampuan mereka untuk belajar dengan baik.

Pertanyaan: Apakah ada dampak lain yang Anda perhatikan?

Vany: Ada. Waktu dalam bermain di luar ruangan. Anak-anak cenderung lebih memilih bermain game di HP bermain game daripada bermain di taman atau melakukan aktivitas fisik lainnya. Ini berdampak pada kesehatan mata dan ini yang saya khawatirkan terhadap anak saya.

Pertanyaan: Apakah ada perubahan perilaku yang Anda lihat pada anak-anak akibat penggunaan HP?

Vany: Ada. Yang saya amati kepada anak saya yakni ia mudah marah dan susah untuk di atur ataupun di perintah apalagi untuk berhenti bermain HP, ia akan marah seolah saya pelit untuk meminjamkan HP.

Pertanyaan: Bagaimana menurut Anda penggunaan HP mempengaruhi hubungan antara anak-anak dan anggota keluarga lainnya?

Vany: Anak saya terutama lebih tertarik pada perangkat mereka daripada berinteraksi dengan kami orang tuanya. Mereka kurang berbicara dan berbagi cerita dengan kami. Saya merasa kehilangan momen berharga untuk terhubung secara emosional sebagai keluarga.

Pertanyaan: Apakah Anda memiliki saran atau langkah yang diambil untuk mengurangi dampak negatif penggunaan HP pada anak sekolah dasar?

Vany: Saya berusaha membatasi waktu penggunaan HP anak-anak. Saya memiliki aturan yang dimana penggunaan HP bisa digunakan hanya waktu libur saja, jadi jika anak saya ketahuan menggunakan HP di waktu sekolah saya akan menghukumnya.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang bisa saya paparkan dari awal sampai akhir mengenai dampak negatif penggunaan HP terhadap anak SD yakni:

1. Penggunaan HP yang berlebihan dapat menyebabkan penurunan konsentrasi saat belajar. Anak-anak menjadi mudah terganggu oleh notifikasi dan distraksi yang muncul dari perangkat mereka.
2. Penggunaan HP yang berlebihan dapat mengganggu kemampuan interpersonal anak-anak. Mereka cenderung menghabiskan waktu di depan layar daripada berinteraksi secara langsung dengan teman-teman mereka, mengakibatkan penurunan kemampuan sosial.
3. Penggunaan HP yang berlebihan dapat meningkatkan risiko masalah kesehatan mental pada anak-anak. Gangguan tidur, kecemasan, depresi, dan isolasi sosial dapat menjadi dampak negatif dari keterlibatan yang berlebihan dengan perangkat tersebut.
4. Anak-anak yang terlalu banyak menggunakan HP cenderung kurang beraktivitas fisik. Ini dapat menyebabkan masalah kesehatan seperti obesitas dan kekurangan olahraga.
5. Penggunaan HP yang tidak terkendali dapat mengganggu waktu belajar anak-anak dan berpotensi menurunkan prestasi akademik mereka.
6. Penggunaan HP yang tidak terkendali meningkatkan risiko anak-anak terhadap paparan konten yang tidak pantas atau tidak sesuai usia mereka, yang dapat mempengaruhi perkembangan emosional dan perilaku mereka.
7. Penggunaan HP yang berlebihan dapat mengganggu hubungan keluarga, mengurangi waktu berkualitas yang dihabiskan bersama-sama dan mengurangi interaksi emosional antara anak-anak dan anggota keluarga lainnya.

Dengan demikian, penting bagi orang tua, pendidik, dan masyarakat secara keseluruhan untuk memahami dan membatasi penggunaan HP oleh anak-anak sekolah dasar. Pengawasan yang tepat dan pengaturan waktu yang bijaksana dapat membantu mengurangi dampak negatif dan mempromosikan penggunaan yang sehat dan bertanggung jawab terhadap teknologi bagi anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Syifa, L., Setianingsih, E. S., & Sulianto, J. (2019). Dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan psikologi pada anak sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 527-533.
- Rahayu, N. S., Elan, E., & Mulyadi, S. (2021). Analisis penggunaan gadget pada anak usia dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 5(2), 202-210.
- Juni Salman. (2019). Berkomentar dalam pertanyaan (Mengapa orang tua di era sekarang seolah-olah membiarkan anaknya untuk bermain gadget setiap harinya?), quora.
- Salma, Aini. (2019) Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha* 7.2.
- Fadilah, A. (2011). Pengaruh penggunaan alat komunikasi *handphone* (hp) terhadap aktivitas belajar siswa SMP negeri 66 Jakarta Selatan.
- Putra, A. A., & Wahyuni, I. W. (2021). Pengaruh Penggunaan *Handphone* Pada Siswa Sekolah Dasar. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 18(1), 79-89.
- Paridawati, I., Daulay, M. I., & Amalia, R. (2021). Persepsi Orangtua Terhadap Penggunaan Smartphone pada Anak Usia Dini di Desa Indrasakti Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. *Journal on Teacher Education*, 2(2), 28-34.
- Tatminingsih, S. (2017). Dampak penggunaan TIK terhadap perilaku anak usia dini: studi kasus pada anak usia 4-7 tahun. *Jurnal Pendidikan*, 18(1), 42-52.
- Chusna, P. A. (2017). Pengaruh media gadget pada perkembangan karakter anak. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 17(2), 315-330.
- Sunita, I., & Mayasari, E. (2018). Pengawasan orangtua terhadap dampak penggunaan gadget pada anak. *Jurnal Endurance*, 3(3), 510-514.
- Amriyah, N., & Isnaini, H. (2021). Campur Kode Sudjiwo Tedjo dalam Dialog Interaktif Indonesia Lawyers Club TvOne Episode Setahun Jokowi-Maruf: Dari Pandemi Sampai Demokrasi. *Jurnal Disastra, Vol. 3 No.1*, 98-103.